

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pemilihan metode pembelajaran merupakan alternatif demi terlaksananya proses belajar dan mengajar yang menyenangkan, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan pemilihan bahan ajar. Media tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang tidak menarik dan variatif membuat peserta didik menjadi jenuh. Pemanfaatan media sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran karena dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar sehingga tingkat pemahaman dapat meningkat. Proses pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dapat menambah prestasi peserta didik menjadi lebih baik.<sup>1</sup>

Kenyataannya masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkan media sosial sebagai bahan ajar. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran tidak menarik minat peserta didik yang berakibat menurunnya motivasi dan peserta didik tidak memahami materi yang diajarkan. Selain itu, peserta didik juga lebih tertarik mengobrol dengan teman sabayanya, melamun, dan sibuk oleh mereka sendiri. Hal ini dapat di tanggulangi

---

<sup>1</sup> Yushtika Muliana Pubian and Herpratiwi Herpratiwi, "Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Akademika* 11, no. 01 (2022): 163–72, <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>.

dengan penerapan strategi of management. Dimana guru melatih peserta didik mengontrol perilaku yang dimulai dari kegiatan pembelajaran, partisipasi di kelas, melatih peserta didik memantau perilaku dan menstimulus diri agar menekan kemunculan perilaku yang dianggap bermasalah, serta mengevaluasi diri apakah mengalami perubahan yang diinginkan.

Masih banyak guru yang beranggapan bahwa penggunaan bahan ajar merupakan hal yang tidak efektif. Akan tetapi yang perlu dipahami adalah komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dapat dilakukan dengan media. Contohnya secara virtual dengan media teknologi dan teknologi yang berbasis internet. Perkembangan teknologi membuat serangkaian manusia lebih menyenangkan hal-hal yang berbeda dengan sudut pandang pemikiran bermacam-macam.

Salah satu anggapan mengenai bahan ajar adalah dapat melengkapi peran seorang pengajar dalam memberikan sumber informasi untuk menunjang proses pembelajaran. Adanya bahan ajar memudahkan seorang peserta didik dalam menerima informasi, mengakses beberapa situs pendidikan, serta mempermudah berkomunikasi dengan seorang pengajar. Sejatinya generasi muda saat ini sebagai generasi yang memiliki keinginan menciptakan hal-hal baru, harus mampu memilah kelebihan yang bermanfaat sesuai kebutuhan, dan memanfaatkan bahan ajar untuk kegiatan yang tidak baik dan tidak bermanfaat.

Salah satu efek positif dari bahan ajar adalah peserta didik mendapatkan informasi terbaru dengan lebih mudah, dan dampak negatifnya adalah peserta didik menjadi kecanduan menggunakan media sosial yang menyebabkan mereka tidak berinteraksi dengan lingkungannya. Bahan ajar sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan pembelajaran, guru dapat memosisikan diri untuk mendekati diri dengan peserta didik tanpa batas dan jarak. Selain itu peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar.

Penggunaan teknologi berupa internet (media sosial) banyak dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar. Begitupun untuk mata pelajaran pendidikan agama islam atau aqidah akhlak. Media sosial baiknya digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar dan kondisi psikologis anak, sebab apabila sudah terlalu jauh dalam berselancar di media sosial dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negatif yang berlebihan. Pendidikan agama islam atau aqidah akhlak dikenal dengan pelajaran yang bersifat teoritis dan hafalan maka dalam pengaplikasiannya bisa modifikasi menggunakan bahan ajar. Hal ini nantinya diharapkan akan meningkatkan minat belajar peserta didik dan pembelajaran akan lebih bervariasi.<sup>2</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Salah satu bidang yang terkena dampak signifikan adalah bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan harus memiliki minat yang

---

<sup>2</sup> Halen Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99, <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>.

besar dalam mengimbangi perkembangan teknologi. Maka dari itu, agar bisa memahami pelajaran yang baik khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak. Pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang sulit untuk sebagian dipelajari dan diterapkan kepada masyarakat, dan salah satu hal yang harus dilakukan dalam pembelajaran agar lebih menarik dalam belajar atau sebelumnya kegiatan yang ditekankan pada visual yang terlihat menarik dengan pemahaman video dan gambar. Kurangnya bahan ajar yang digunakan menyebabkan konsep aqidah akhlak belum tersampaikan dengan baik dan menjadi susah dipahami, sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam belajar aqidah akhlak. Dibutuhkan bahan ajar yang menarik, bersifat praktis (bisa digunakan kapanpun, dimanapun, dan mudah dibawa), dan dapat menggambarkan aqidah akhlak secara nyata. Sehingga penambahan minat belajar peserta didik meningkat.

Proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MAN 2 Bojonegoro masih dihadapkan pada beberapa kesulitan khususnya penggunaan bahan ajar. Pemanfaatan bahan ajar yang masih kurang, menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar karena merasa jenuh dengan bahan ajar yang sederhana dan kurangnya variasi. Rendahnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran berdampak pada kemampuan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik.

Proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Bojonegoro masih menggunakan model pembelajaran teacher center, yakni dengan cara mengajar melalui papan tulis atau hanya mengandalkan metode

ceramah saja, dimana peserta didik kurang mampu menguasai materi dengan baik, mengakibatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena penggunaan bahan ajar yang belum optimal. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu dilakukan perbaikan, salah satunya dengan menggunakan bahan ajar. Pembelajaran yang ideal sebaiknya tidak berpusat pada guru lagi, tapi lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran student center atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuannya secara mandiri, sehingga membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data permasalahan yang diperoleh bahwa pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Bojonegoro menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar dapat lebih memahami alam sekitar. Salah satu tujuan pembelajaran aqidah akhlak, yaitu akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang harus diterapkan dalam kehidupan nyata, serta mampu menggunakan keterampilan berpikir kritis yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya lebih menekankan pada kegiatan dalam kelas yang dapat mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran aqidah akhlak.

Bahan ajar merupakan suatu alat perantara yang berguna untuk memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Penggunaan media

menjadi penting karena kedudukan media strategis untuk keberhasilan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, motivasi belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar, misalnya gambar, slide, foto, film, game serta pembelajaran menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal yang telah diperoleh. Sebagai alat bantu pembelajaran, media juga diharapkan dapat membantu mempertinggi daya serap dan memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik, yaitu bahan ajar berbasis *Google Sites*.

Bahan ajar berbasis Website *Google Sites* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran sebagai alternatif media yang digunakan. Bahan ajar berbasis web adalah bagian dari pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam dunia pendidikan yang implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media website yang dapat digunakan melalui jaringan internet. Media berbais web dapat membantu guru dalam memadukan antara pembelajaran tatap muka ataupun belajar mandiri di rumah. *Google Sites* merupakan fasilitas pada *google* yang memiliki fitur-fitur sebagai situs kunjungan. Situs kunjungan tersebut dikelola dalam

bentuk tampilan *website* yang berisi teks maupun video pembelajaran. Media *Google Sites* ini dapat digunakan pada *web* berbasis *gadget*. Pembelajaran tatap muka di sekolah akan lebih baik jika dikombinasikan dengan bahan ajar *Google Sites*.

Penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran dapat menambahkan materi-materi yang akan dipelajari dan dapat di unduh oleh peserta didik sebagai bahan ajar. Selain itu, pengguna dapat menggabungkan berbagai macam fitur-fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti membuat materi berupa word, pdf, maupun powerpoint. Berbagai tayangan video dari youtube ataupun video yang sudah disediakan di google drive. *Google sites* dapat diakses dengan mudah menggunakan komputer, laptop, bahkan menggunakan handphone yang terhubung dengan jaringan internet dengan klik link yang telah tersedia.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat memanfaatkan *Google sites* untuk membuat laman web kelas yang memuat informasi jadwal kegiatan belajar mengajar dan berupa pengumuman. Menyajikan daftar tugas dan pekerjaan rumah untuk siswa. Menyajikan materi yang dapat dibaca online maupun diunduh terlebih dahulu. Membuat form kuesioner atau survey untuk diisi oleh peserta didik. Salah satu tujuan dari penggunaan fitur, yaitu untuk memberikan kondisi yang menyerupai fakta sehingga mengurangi pengambilan persepsi yang ambigu dan abstrak. Dalam bahan ajar berbasis *Google Sites*, memungkinkan peserta didik melakukan percobaan tanpa menggunakan laboratorium, serta menyediakan respon

langsung terhadap hasil belajar yang dilakukan peserta didik. Oleh karena itu dengan menggabungkan berbagai fitur dalam bahan ajar berbasis *Google Sites* memungkinkan proses pembelajaran menjadi efektif, lebih menarik, dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.<sup>3</sup>

Dari latar belakang di atas, maka diperoleh permasalahan bahan ajar yang masih diterapkan di sekolah tersebut masih berbasis buku cetak, lks, poster, serta benda-benda konkrit yang mudah dijumpai di sekitar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak masih kurang karena banyaknya peserta didik yang masih kurang paham jika materi disajikan dalam bentuk powerpoint ataupun secara lisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Google Sites Dengan Doratoon Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas XI Di MAN 2 Bojonegoro”**

---

<sup>3</sup> Al Fiyatoen Sevtia, Muhammad Taufik, and Aris Doyan, “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (2022): 1167–73, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis google sites dengan doratoon pada materi akhlak terpuji mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MAN 2 Bojonegoro?
2. Bagaimana kelayakan materi, desain, keterbacaan, dan kepraktisan bahan ajar berbasis google sites dengan doratoon pada materi akhlak terpuji mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MAN 2 Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis google sites dengan doratoon pada materi akhlak terpuji mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MAN 2 Bojonegoro.
2. Untuk menghasilkan kelayakan materi, desain, keterbacaan, dan kepraktisan bahan ajar berbasis google sites dengan doratoon pada materi akhlak terpuji mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MAN 2 Bojonegoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih sadar dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih dan praktis serta dapat dijadikan sebuah referensi dalam penelitian yang berlanjut tentang bahan ajar yang berbasis google sites dengan doratooon terhadap hasil belajar, guna dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan android pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas XI di MAN 2 Bojonegoro.

## **2. Manfaat Praktis**

### *a. Bagi Guru MAN 2 Bojonegoro*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru mata pelajaran maupun guru lainnya di MAN 2 Bojonegoro dalam menerapkan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran aqidah akhlak berbasis google sites yang tepat dengan memperhatikan kemampuan dan keefektifan para peserta didik.

### *b. Bagi Peserta didik MAN 2 Bojonegoro*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik di dalam pembelajaran yang menggunakan media berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas XI MAN 2 Bojonegoro.

### *c. Bagi Penulis Selanjutnya*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penulis selanjutnya sehingga dapat

mengembangkan ilmu dan media tersebut, dengan objek yang lebih bervariasi.

#### **E. Komponen dan Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran berbentuk bahan ajar berbasis google sites dengan doratoon yang dibuat menggunakan web dengan materi akhlak terpuji kelas XI di MAN 2 Bojonegoro. Dengan spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut.

- a. Pengembangan media pembelajaran berbasis google sites dengan doratoon pada materi akhlak terpuji yang disusun dalam bentuk format web, link sehingga dapat dipasang dan digunakan pada perangkat sistem android dan laptop.
- b. Materi disusun sesuai dengan kurikulum yang digunakan di kelas XI yaitu akhlak terpuji mata pelajaran aqidah akhlak.
- c. Media pembelajaran ini nantinya akan di operasikan langsung oleh siswa melalui smartphone androidnya.
- d. Media pembelajaran ini digunakan secara online.
- e. Produk yang akan dihasilkan berisi tampilan menu yang interaktif, gambar, audio, video pembelajaran, uraian materi, kuis atau game, latihan soal berupa pdf dan teks.
- f. Web google sites tidak bisa di akses secara offline, dikarenakan sistemnya beroperasi secara online dengan jaringan data.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

### a. Ruang Lingkup

Untuk menghindari melebarnya penelitian ini perlu adanya ruang lingkup terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada :

- 1) Pengembangan bahan ajar pada pembelajaran berbasis google sites dengan doratooon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN 2 Bojonegoro.
- 2) Objek penelitian terbatas pada penggunaan bahan ajar pembelajaran google sites di kelas XI MAN 2 Bojonegoro.
- 3) Isi Pembelajaran pada aplikasi akan menyajikan materi-materi pokok terkait adab berpakaian, adab berhias, adab perjalanan, adab bertamu, dan adab menerima tamu. Termasuk penjelasan tentang pengertian, bentuk adab, dan nilai positif adab tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Interaktivitas terdapat fitur-fitur interaktif seperti soal latihan, bacaan materi, absensi, dan video materi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Kesesuaian dengan Kurikulum yang disusun agar sesuai dengan kurikulum pendidikan agama islam di MAN.

### b. Keterbatasan Pengembangan

- 1) Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar yang berbentuk website/link yang dapat diakses di internet pada materi akhlak terpuji sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
- 2) Uji coba produk dilakukan secara terbatas pada kelas XI di MAN 2 Bojonegoro.
- 3) Ketergantungan pada koneksi internet, jika aplikasi memerlukan koneksi internet untuk mengakses web tersebut, Keterbatasan akses internet di lingkungan siswa atau sekolah dapat menjadi hambatan.

#### **G. Definisi Operasional**

Terdapat beberapa definisi operasional dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menjelaskan secara lebih singkat jelas terkait judul penelitian agar mudah dipahami. Oleh karena itu perlu adanya penjelasan istilah-istilah dalam judul dengan penjelasan yang lengkap:

- a. Pengembangan Bahan Ajar adalah satu komponen yang harus ada, bahan ajar dijadikan sebagai sarana belajar bagi siswa. Untuk itu maka bahan ajar dikaji, dicermati, dan dipelajari terlebih dahulu oleh guru, sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajari materi.<sup>4</sup>
- b. Google sites merupakan salah satu cara pemanfaatan materi pelajaran berbasis website. Salah satu alat di google yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dan menawarkan informasi pembelajaran dengan cepat. Google sites merupakan alat yang berguna untuk pendidikan.

---

<sup>4</sup> Nurmala R and Dwi Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Literasi Matematika," *Jurnal Borneo Sainstek* 2, no. 1 (2019): 37–45, [https://doi.org/10.35334/borneo\\_sainstek.v2i1.633](https://doi.org/10.35334/borneo_sainstek.v2i1.633).

Google sites dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran interaktif yang sesuai digunakan di kelas dan telah terbukti meningkatkan hasil pembelajaran, memberikan pekerjaan rumah, mencatat informasi silabus, dan banyak lagi. Google sites menawarkan beragam materi pengajaran, termasuk teks, gambar, dan video yang memungkinkan pendidikan menyajikan subjek dengan cara lebih inventif.<sup>5</sup>

- c. Doratoon adalah aplikasi pembelajaran yang bisa mempermudah seorang guru dalam proses belajar dengan cara online dan offline. Doratoon merupakan aplikasi animasi baru yang mudah digunakan dengan berbagai macam fitur, dimana animasinya memiliki suara dan dapat bergerak, sehingga akan memberikan suasana yang baru dalam penyampaian materi pelajaran.<sup>6</sup>
- d. Siswa MAN 2 Bojonegoro sebagai pengguna utama web ini, menjadi target utama untuk memperoleh manfaat dari materi pembelajaran tentang akhlak terpuji yang disajikan dalam bentuk website.

## H. Orisinalitas Penelitian

Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dijabarkan pada tabel berikut.

---

<sup>5</sup> Fitri Arsih Novi Rahmatullah, "BIOCHEPHY : Journal of Science Education" 4, no. 1 (2024): 194–200, <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1080>.

<sup>6</sup> Nurul In Nur Fakhrunnisaa, Hikmah Isnaini, "Asatiza : Jurnal Pendidikan" 5, no. 2 (2024): 119–30.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Al Fiyatoen Sevtia, Muhammad Taufik, Aris Doyan. 2022)  <i>“Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA”</i> <sup>7</sup>	Menggunakan metode RnD model 4D : Design, Define, Disseminate, Develop.	Menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik SMA layak, efektif, serta efisien sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran.	Persamaan pada media yang digunakan yakni google sites.	Pada media yang digunakan yakni google sites.
(Melissa Ananda Tambunan, Pargaulan Siagian. 2022)  <i>“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) Pada Materi Fungsi Di SMA Negeri 15 Medan”</i> <sup>8</sup>	Menggunakan metode RnD model ADDIE : Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation	1. Kevalidan media pembelajaran interaktif berbasis website (google sites) pada materi fungsi,  2. Kepaktisan media pembelajaran interaktif berbasis website (google sites) pada materi fungsi,  3. Keefektifan media pembelajaran interaktif website (google site) pada materi fungsi.	Pada media yang digunakan yakni google sites, model penelitian.	Pada mata pelajaran dan objek penelitian berbeda.

<sup>7</sup> Sevtia, Taufik, and Doyan, “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA.”

<sup>8</sup> Melissa Ananda Tambunan, Pargaulan Siagian, and Kata Kunci, “Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) Pada Materi Fungsi Di Sma Negeri 15 Medan,” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 10 (2022): 1520–33.

(Husin Saputra, Dina Octaria, Asnurul Isroqmi. 2022)  “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi.” <sup>9</sup>	Menggunakan metode RnD model ADDIE : Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation.	Web google sites yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan memiliki efek potensial, media pembelajaran web google sites pada materi turunan fungsi layak dijadikan bahan ajar.	Pada media yang digunakan, dan model penelitian.	Pada mata pelajaran dan objek penelitian berbeda.
(Yushtika Muliana Pubian dan Herpratiwi. 2022)  “Penggunaan Media Google Sites Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar” <sup>10</sup>	Menggunakan metode SLR : Literature.  Mengidentifikasi, Mengkaji, Mengevaluasi, Menafsirkan.	Menunjukkan bahwa google sites dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas, hadirnya google sites peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar.	Persamaan pada media yang digunakan yakni google sites	Pada mata pelajaran dan objek penelitian yang berbeda.

**Tabel 1. 2 Posisi Penelitian**

Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
<i>Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Google Sites Dengan Doratoon Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas XI Di MAN 2 Bojonegoro</i>	ADDIE : Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation.	Menggunakan media Google Sites, dan menggunakan media Doratoon untuk bahan ajar.	Objek dan Mata Pelajaran.

<sup>9</sup> Husin Saputra, Dina Octaria, and Asnurul Isroqmi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi,” *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2022): 123–35, <https://doi.org/10.31316/jderivat.v9i2.4072>.

<sup>10</sup> Pubian and Herpratiwi, “Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.”



Kebaruan dari penelitian ini yaitu :

- a. menggunakan media Google Sites dengan mengkolaborasikan berbagai media lain seperti Doratoon gambar, suara, video, game, link youtube, link soal;
- b. peneliti merancang situs web dengan fitur yang telah disediakan oleh google sites itu sendiri, dan menyesuaikan gaya belajar siswa;
- c. lebih efisien dan rekam jejak digital keterampilan pada siswa;
- d. objek, mata pelajaran, dan model penelitian sebelumnya.

## **I. Sistematika Pengembangan**

Sistematika penulisan skripsi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Google Sites Dengan Doratoon Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas XI Di MAN 2 Bojonegoro ini disusun dalam lima bab yang sistem penulisannya sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kajian pustaka memaparkan tentang beberapa kajian teori yang terdiri dari materi pengembangan bahan ajar berbasis Google sites dengan Doratoon pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak

terpuji.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Pada bab metode penelitian ini akan menjelaskan terkait metode yang digunakan untuk menciptakan bahan ajar, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan pengembangan.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pemaparan hasil-hasil pengembangan yakni penyajian data peneliti dan pembahasan temuan penelitian dan pengembangan.

### **5. BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penggunaan bahan ajar pembelajaran ini.



**UNUGIRI**